

**SKALA PRIORITAS PEMELIHARAAN
GEDUNG KANTOR BALAI PELATIHAN KONSTRUKSI
WILAYAH V JAYAPURA**

***PRIORITY SCALE MAINTENANCE OF THE CONSTRUCTION
TRAINING CENTER BUILDING AT REGION V JAYAPURA***

TESIS

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Magister Teknik Sipil**



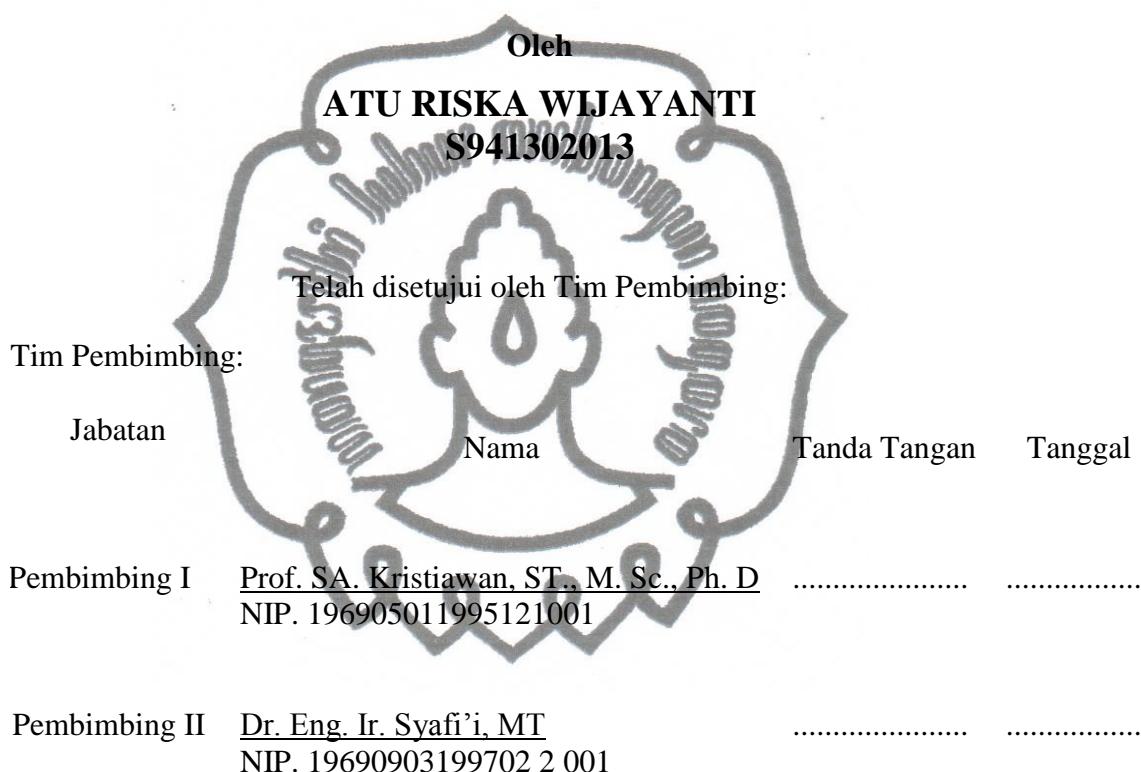
Disusun Oleh:

**ATU RISKA WIJAYANTI
S941302013**

**MAGISTER TEKNIK SIPIL
KONSENTRASI
TEKNIK REHABILITASI DAN PEMELIHARAAN BANGUNAN SIPIL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
comm user
2015**

SKALA PRIORITAS PEMELIHARAN GEDUNG KANTOR BALAI PELATIHAN KONSTRUKSI WILAYAH V JAYAPURA

TESIS



Telah dinyatakan memenuhi syarat
Pada tanggal Februari 2015

Ketua Program Studi
Magister Teknik Sipil Program Pasca Sarjana UNS

Dr. Ir. Mamok Suprapto, M. Eng
NIP. 195107101981031003

PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PUBLIKASI ISI TESIS

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul: "SKALA PRIORITAS PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR BALAI PELATIHAN KONSTRUKSI WILAYAH V JAYAPURA" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan Perundangan-undangan (Permendiknas No.17, tahun 2010)
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah lain harus sejalan dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila dalam waktu kurang-kurangnya satu semester (enam bulan sejak pengesahan Tesis) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Tesis ini, maka Prodi MTRPBS PPs-UNS berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Prodi MTRPBS PPs-UNS. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 2015

Yang membuat pernyataan

Atu Riska Wijayanti
S941302013

commit to user

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahi Rabbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah mencerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul "*Skala Prioritas Pemeliharaan Gedung Kantor Balai Pelatihan Konstruksi Wilayah V Jayapura*" Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Direktur Program Pasca Sarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Kementerian Pekerjaan Umum yang telah memberikan beasiswa kepada penulis.
4. Dr. Ir. Mamok Suprapto, M.Eng., Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
5. Prof. SA. Kristiawan, ST., M.Sc., Ph. D., selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan tesis.
6. Dr. Eng.Ir. Syafi'i, M.T., selaku Pembimbing Pendamping sekaligus Sekretaris Program Studi Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
7. Dr. Dewi Handayani, ST., MT., selaku Ketua Tim Pengaji.
8. Prof. Dr. Ir. Sobriyah, M. S., selaku Anggota Tim Pengaji sekaligus Dosen Pembimbing Akademis.
9. Segenap staff dan dosen pengampu mata kuliah pada Program Studi Magister Teknik Rehabilitasi dan Pemeliharaan Bangunan Sipil.
10. Pimpinan dan rekan-rekan kerja di Balai Pelatihan Konstruksi Wilayah V Jayapura yang telah membantu dalam memperoleh data.
11. Orang tuaku tersayang ayahandaSukamto danibunda Nuritah yang selalu memberikan dukungan, nasehat danuntaian do'a bagi anak-anaknya yang tiada batas serta dukungan dari adik-adikku tercinta Riska Riyani Hapnaswati dan Maulana Riska Irianto.
12. Suamiku tercinta Kaswadidan anak-anakku Muh. Rayhan Widayat, Muh. Sajid Annaufal dan Putri kecilku Carissa Tertia Azzahra, kalianlah motivasi terbesar dalam menyelesaikan studi ini. *commit to user*

13. Rekan-rekan serta Sahabat-sahabat seperjuangan, Karyasiswa Kementerian Pekerjaan Umum, Magister Teknik Rehabilitasi Bangunan Sipil (MTRPBS) Angkatan 2013, atas kerjasamanya yang telah banyak membantu.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah Bapak, Ibu dan Saudara sekalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah dan tesis ini bernilai ibadah dan mendapat ridha dari Allah SWT, Amin.



commit to user

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah dan perkenan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **Skala PrioritasPemeliharaan Gedung Kantor Balai Pelatihan Konstruksi Wilayah V Jayapura.** Tesis ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan program Pasca Sarjana pada bidang keahlian Teknik Rehabilitasi dan Pemeliharaan Bangunan Sipil, Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Tesis ini mengangkat masalah mengenai pemeliharaan terhadap semua komponen gedung kantor Balai Pelatihan Konstruksi yang selama ini kurang diperhatikan sehingga diperlukan penelitian mengenai penilaian kondisi fisik gedung kantor dan urutan prioritas penanganan pemeliharaan komponen bangunan yang rusak.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat memberikan kontribusi lebih baik demi kebaikan tesis ini. Semoga semua amal sholeh dan amal baik kita semuanya diterima oleh Allah SWT., dan laporan tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Surakarta, 2015

Penulis,

Atu Riska Wijayanti

commit to user

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR NOTASI.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Batasan Masalah	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Penilaian Kondisi Bangunan.....	5
2.1.2.Prioritas Penanganan Pemeliharaan Bangunan.....	6
2.2. Landasan Teori	10
2.2.1. Penilaian Kondisi Bangunan.....	10
2.2.2. Skala Prioritas Pemeliharaan Bangunan	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Lokasi Penelitian	36
3.2. Parameter dan Variabel Data	36
3.3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	37

3.4. Analisis Data.....	37
3.4.1. Penilaian Kondisi Bangunan	37
3.4.2. Skala Prioritas Pemeliharaan.....	38
3.5. Tahapan Penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Data Teknis Bangunan.....	46
4.2. Penilaian Bangunan Kantor	47
4.2.1. Pembobotan Komponen Bangunan Kantor	47
4.2.2. Indeks Kondisi Fisik Bangunan	55
4.2.3. Pembahasan Penilaian Bangunan Kantor	68
4.3. Skala Prioritas Pemeliharaan Bangunan.....	68
4.3.1. Penanganan Pemeliharaan Bangunan	68
4.3.2. Biaya Pemeliharaan Bangunan Kantor	73
4.3.3. Prioritas Penanganan Pemeliharaan Bangunan.....	77
4.3.4. Pembahasan Skala Prioritas Pemeliharaan Bangunan	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	89
5.2. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	

commit to user

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Jenis dan Tipe Kerusakan Pada Bangunan Gedung (Amry,2006)	11
Tabel 2.2.	Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan (Saaty, 1991).....	14
Tabel 2.3.	Hubungan antara Ukuran Matriks dan Nilai RI (Suryadi,2002) ...	17
Tabel 2.4.	Skala Indeks Kondisi (McKay, 1999)	18
Tabel 2.5.	Jenis Kerusakan dan Nilai Pengurang Bangunan Pagar	19
Tabel 2.6.	Jenis Kerusakan dan Nilai Pengurang Komponen Struktur.....	21
Tabel 2.7.	Jenis Kerusakan dan Nilai Pengurang Komponen Arsitektur.....	23
Tabel 2.8.	Jenis Kerusakan dan Nilai Pengurang Halaman	25
Tabel 2.9.	Jenis Kerusakan dan Nilai Pengurang Komponen Utilitas	24
Tabel 2.10.	Faktor Koreksi Untuk Kombinasi Kerusakan	27
Tabel 2.11.	Daftar Kerusakan dan Kombinasi Kerusakan	28
Tabel 2.12.	Umur Layan Komponen Bangunan	34
Tabel 3.1.	Paramater dan Variabel Data	36
Tabel 3.2.	Kriteria Pembobotan Komponen/element Bangunan	42
Tabel 4.1.	<i>Geometrik mean</i> tinjauan bangunan kantor	49
Tabel 4.2.	Matriks Perbandingan untuk Sub Komponen dengan Kriteria Kegiatan Administrasi Kantor.....	50
Tabel 4.3.	Matriks Perbandingan Sub Komponen Gedung dengan Kriteria Kegiatan Pelatihan	51
Tabel 4.4.	Bobot untuk Sistem Penilaian Bangunan	54
Tabel 4.5.	Bobot Kelompok Ruang.....	55
Tabel 4.6.	Perhitungan Indeks Kondisi Sub Komponen pada Sub Bangunan Pagar.....	56
Tabel 4.7.	Perhitungan Indeks Kondisi Komponen pada Sub Bangunan Pagar.....	57
Tabel 4.8.	Perhitungan Indeks Kondisi Komponen pada Sub Bangunan Halaman	57
Tabel 4.9.	Perhitungan Indeks Kondisi Sub Elemen pada Ruang Mess Peserta IX	59
Tabel 4.10.	Perhitungan Indeks Kondisi Elemen pada Komponen Arsitektur <i>commit to user</i>	60

Tabel 4.11.	Perhitungan Indeks Kondisi Sub Elemen untuk Komponen Struktur.....	62
Tabel 4.12.	Perhitungan Indeks Kondisi Elemen untuk Komponen Struktur..	62
Tabel 4.13.	Perhitungan Indeks Kondisi Elemen Struktur sebagai elemen terkecil.....	63
Tabel 4.14.	Perhitungan Indeks Kondisi Sub Komponen Struktur	63
Tabel 4.15.	Perhitungan Indeks Kondisi Sub Elemen Komponen Plambing...	64
Tabel 4.16.	Perhitungan Indeks Kondisi Elemen pada Komponen Utilitas....	65
Tabel 4.17.	Perhitungan Indeks Kondisi Sub Komponen Utilitas	66
Tabel 4.18.	Tindakan Pemeliharaan dan Perawatan pada Sub Bangunan Pagar.....	69
Tabel 4.19.	Tindakan Pemeliharaan dan Perawatan pada Sub Bangunan Halaman	70
Tabel 4.20.	Tindakan Pemeliharaan dan Perawatan pada Elemen Plafond	70
Tabel 4.21.	Tindakan Pemeliharaan dan Perawatan pada Elemen Dinding.....	70
Tabel 4.22.	Tindakan Pemeliharaan dan Perawatan pada Elemen Pintu	70
Tabel 4.23.	Tindakan Pemeliharaan dan Perawatan pada Elemen Jendela.....	71
Tabel 4.24.	Tindakan Pemeliharaan dan Perawatan pada Elemen Lantai	71
Tabel 4.25.	Tindakan Pemeliharaan dan Perawatan pada Struktur	71
Tabel 4.26.	Tindakan Pemeliharaan dan Perawatan pada Instalasi Listrik	72
Tabel 4.27.	Tindakan Pemeliharaan dan Perawatan pada Sub Komponen Plambing	72
Tabel 4.28.	Tindakan Pemeliharaan dan Perawatan pada Instalasi Komunikasi	73
Tabel 4.29.	Tindakan Pemeliharaan dan Perawatan pada Sub Komponen Tata Udara	73
Tabel 4.30.	Rangkuman Hasil Perhitungan Harga Satuan Pekerjaan	74
Tabel 4.31.	Perhitungan Biaya Pemeliharaan pada Sub Bangunan Pagar	76
Tabel 4.32.	Perhitungan Biaya Pemeliharaan pada Sub Bangunan Halaman ..	76
Tabel 4.33.	Komponen/elemen yang mengalami kerusakan.....	78

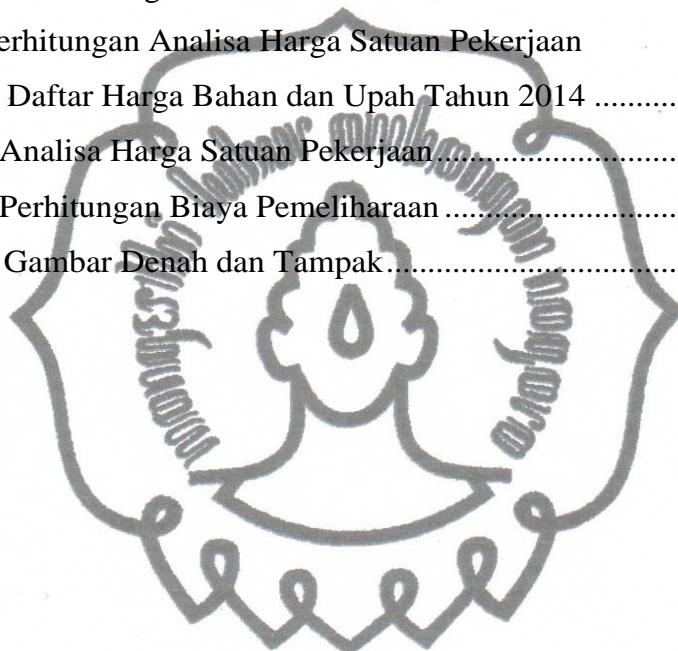
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Matriks Perbandingan Berpasangan.....	15
Gambar 3.1.	Lokasi Penelitian.....	36
Gambar 3.2.	Skema Hirarki Bangunan Kantor	41
Gambar 3.3.	Tahapan Penelitian	45
Gambar 4.1.	<i>Site Plan</i> Gedung Kantor BPK V Jayapura.....	46
Gambar 4.2.	Bobot untuk Penilaian Bangunan.....	54
Gambar 4.3.	Foto Kerusakan pada Sub Bangunan Pagar	55
Gambar 4.4.	Foto Kerusakan pada Komponen Arsitektural	58
Gambar 4.5.	Foto Kerusakan Elemen Utilitas	64
Gambar 4.6.	Skema AHP Prioritas Pemeliharaan	79
Gambar 4.7.	Input Goal dan Kriteria	80
Gambar 4.8.	Input Alternatif Pilihan	80
Gambar 4.9.	Input Data Responden.....	81
Gambar 4.10	Perbandingan antar Kriteria	81
Gambar 4.11.	Hasil Analisis untuk Kriteria.....	82
Gambar 4.12.	Perbandingan Alternatif	82
Gambar 4.13.	Hasil Analisis Perbandingan Alternatif dengan Kriteria Indeks Kondisi	83
Gambar 4.14.	Hasil Analisis Prioritas Pemeliharaan	85

commit to user

DAFTAR LAMPIRAN

LampiranA–Lembar Kuesioner	A-1
LampiranB– Perhitungan Bobot Bangunan Kantor	B1-1
Hasil Perhitungan dengan <i>Expert Choice 11</i>	B2-1
LampiranC–Perhitungan Indeks Kondisi Bangunan	C-1
LampiranD–Kode Penanganan Pemeliharaan dan Perawatan	D-1
LampiranE–Perhitungan Analisa Harga Satuan Pekerjaan	
Daftar Harga Bahan dan Upah Tahun 2014	E-1
Analisa Harga Satuan Pekerjaan	E-2
Perhitungan Biaya Pemeliharaan	E-3
Lampiran F - Gambar Denah dan Tampak	F-1



commit to user

DAFTAR NOTASI

λ_{maks}	= Eigen Maksimum
BE	= Bobot Fungsional Elemen
BK	= Bobot Fungsional Komponen
BSE	= Bobot Fungsional Sub Elemen
BSB	= Bobot Fungsional Sub Bangunan
BSK	= Bobot Fungsiel Sub Komponen
CCI	= <i>Composite Condition Index</i>
CI	= <i>Consistency Index</i>
CR	= <i>Consistency Ratio</i>
FK	= Faktor Koreksi
GM	= <i>Geometric Mean</i>
IKB	= Indeks Kondisi Bangunan
IKE	= Indeks Kondisi Elemen
IKK	= Indeks Kondisi Komponen
IKSB	= Indeks Kondisi Sub Bangunan
IKSE	= Indeks Kondisi Sun Elemen
IKSK	= Indeks Kondisi Sub Komponen
NP	= Nilai Pengurang
OH	= Orang/Hari
RI	= <i>Random Index</i>
X ₁	= <i>Eigenvector</i>



commit to user

Atu Riska Wijayanti, 2015. *Skala Prioritas Pemeliharaan Gedung Kantor Balai Pelatihan Konstruksi Wilayah V Jayapura*, TESIS. Pembimbing I, Prof. SA. Kristiawan, ST., M.Sc., Ph. D. Pembimbing II, Dr. Eng. Ir. Syafi'I, MT, Program Studi Teknik Rehabilitasi dan Pemeliharaan Bangunan Sipil, Program Pasca Sarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

ABSTRAK

Gedung Kantor Balai Pelatihan Konstruksi Wilayah V Jayapura adalah salah satu bangunan gedung negara yang perlu diperhatikan pengelolaan dan pemeliharaannya. Dalam waktu tiga tahun sejak bangunan dipakai, pelaksanaan pemeliharaan pada gedung ini kurang mendapat perhatian dan pengawasan yang cukup sehingga apabila dibiarkan akan menyebabkan tingkat kerusakan komponen bangunan semakin parah. Selain itu, penundaan perbaikan terhadap komponen bangunan yang rusak juga dapat mengakibatkan biaya yang diperlukan untuk perbaikan semakin mahal. Untuk itu, diperlukan penelitian mengenai penilaian kondisi fisik gedung kantor dan urutan prioritas penanganan pemeliharaan komponen bangunan yang rusak.

Penelitian ini menggunakan metode Composite Condition Index untuk mengetahui kondisi fisik kerusakan masing-masing elemen/komponen bangunan. Nilai indeks kondisi bangunan merupakan penggabungan dua atau lebih nilai kondisi dikalikan dengan bobotnya. Perhitungan bobot dianalisis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Hasil dari nilai kondisi fisik komponen, kemudian digunakan untuk rekomendasi penanganan pemeliharaan serta perhitungan biaya. Skala prioritas penanganan pemeliharaan merupakan hasil dari analisis lanjutan penilaian kondisi fisik komponen dan perhitungan biaya dengan memperhatikan umur layan komponen dan keamanan bangunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kondisi fisik gedung kantor Balai Pelatihan Konstruksi Wilayah V Jayapura dalam skala 93,41 termasuk dalam kondisi baik, secara keseluruhan tidak terlihat adanya kerusakan tetapi terlihat beberapa kekurangan. Dari nilai indeks kondisi diketahui bahwa terdapat 32 (tiga puluh dua) sub komponen yang memerlukan pemeliharaan berupa perbaikan. Hasil analisa lanjutan menunjukkan bahwa prioritas penanganan pemeliharaan mendahulukan komponen struktur yaitu kolom dengan kriteria Keamanan 48,6%, indeks kondisi 37,5%, umur layan 9,3% dan biaya pemeliharaan 4,6%.

Kata Kunci: AHP, Composite Condition Index, Pemeliharaan Gedung, Skala Prioritas.

Atu Riska Wijayanti, 2015. PRIORITY SCALE MAINTENANCE OF THE CONSTRUCTION TRAINING CENTER BUILDING AT REGION V JAYAPURA, THESIS. Supervisor I, Prof. SA. Kristiawan, ST., M.Sc.,Ph. D., Supervisor II, Dr. Eng. Ir. Syafi'I, MT. Program Study, Technique of Rehabilitation and Maintenance in Civil Infrastructure, Post Graduate Program , Sebelas Maret University of Surakarta .

ABSTRAK

The Construction Training Center building at Region V Jayapura is one of the state buildings that needs management and maintenance. Within three years of the usage, the implementations of maintenance is less supervision. So, many building components are getting worse when the condition continues. Furthermore, the repair delay of building component damage will cause high expense of repair as well. Therefore, the research about the value of physical condition of the office and the sequence of priority maintenance is needed.

This research uses Composite Condition Index method to discover damage condition of each building element or component. The index value of building condition is the combination of two or more condition values multiplied by the weight. The weight calculations are analyzed using Analytical Hierarchy Process (AHP) method. The results of the physical value condition are used for maintenance treatment recommendations and calculation of the expense. Scale priority maintenance treatment is the result of further analysis and assessment of the physical components and the calculation of the expense by taking into service life of the component's material of the building.

The result of study showed that Construction Training Center Region V Jayapura's building in 93,41 scale is in good condition, over all, it does not show the damage even few shows the shortage. From index condition's analysis, there are thirty two sub-components which need repair. The results of further analysis shows that the first priority of the teratment maintenance is structure's component that the column with Security criteria 48.6%, Index condition 37.5%, Service life of materials 9.3% and 4.6% of maintenance expense.

Keywords: AHP, Composite Condition Index, Building Maintenance, Priority Scale.